BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur pendapatan rumah tangga petani di Kabupaten Solok terdiri dari pendapatan usahatani padi dengan rata-rata Rp 20.659.859,33 per luas lahan/tahun atau sebesar Rp 40.923.032,03 per h/tahun, pendapatan usahatani lainnya rata-rata sebesar Rp 4.041.133,34/tahun serta pendapatan dari non usahatani rata-rata sebesar Rp 11.514.600,00/tahun. Sehingga total pendapatan rumah tangga petani rata-rata sebesar Rp 36.215.592,67/tahun.
2. Pendapatan dari usahatani padi berkontribusi sebesar 57,05% dan tergolong sedang terhadap pendapatan rumah tangga petani yang menunjukkan bahwa pendapatan dari usahatani padi menjadi sumber pendapatan utama dan berperan penting dalam rumah tangga petani. Kondisi ini menandakan tingginya ketergantungan petani terhadap usahatani padi sekaligus menimbulkan potensi risiko bagi rumah tangga petani apabila terjadi gagal panen atau gangguan produksi lainnya. Sedangkan pendapatan usahatani lainnya berkontribusi sebesar 11,16% dan pendapatan non usahatani berkontribusi sebesar 31,79%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap petani padi di Kabupaten Solok, penulis menyarankan:

1. Meskipun usahatani padi memberikan kontribusi yang sedang terhadap pendapatan rumah tangga petani, sebaiknya petani berusaha mencari sumber pendapatan lain untuk menghindari risiko yang terjadi, terutama bagi petani yang hanya bergantung pada satu usahatani padi saja.
2. Pemerintah dan pihak-pihak terkait harus terus membantu petani dalam mengembangkan usahatani petani dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai pengelolaan usahatani padi yang efektif dan efisien terutama terkait penanggulangan hama dan penyakit yang menyerang usahatani padi, pemberian pupuk bersubsidi dan intervensi lainnya yang mendukung petani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi.